

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 4 KELAS 2 SD NEGERI 2 TOMOHON

Enriko Likunusa, Juliana M. Sumilat, Mayske R. Liando

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Negeri Manado.

E-mail: julianasumilat@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas 2 tema 4 sub tema 2 hidup bersih dan sehat disekolah Melalui Daring di di SD Negeri 2 Tomohon. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yakni pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen dengan bentuk *Posttest Only Control Group Design*. Bentuk ini memberikan perlakuan yang berbeda pada kelas 2 yaitu kelas control dan kelas eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas 2 SD Negeri 2 Tomohon yang berjumlah 40 siswa yang dibagi secara acak dan masing-masing kelompok berjumlah 20 siswa. Kelompok eksperimen atau kelas 2A jumlah siswa 20 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas 2B jumlah siswa 20 sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Instrumen yang digunakan ialah tes dalam bentuk soal pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan metode statistik *Independent Sampel T test* untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan video pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video pada pembelajaran tematik dan pengaruh pembelajaran media video terhadap hasil belajar tema 4 sub tema 2 hidup bersih dan sehat disekolah kelas 2 ditunjukkan dengan (1) hasil belajar siswa kelas control dan eksperimen setelah diberikan perlakuan yang berbeda ada perbedaan yang signifikan, yaitu kelas control adalah 78,6 dan kelas eksperimen 89,6. Nilai tersebut memiliki selisih point 11. (2) ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sampel T test* dengan nilai sig. (2-tailed) $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, serta ditunjukkan meningkatnya hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran berbasis video pada tema 4 sub tema 2 hidup bersih dan sehat disekolah pada kelas 2 melalui daring di SD Negeri 2 Tomohon. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan media pembelajaran video pada pembelajaran tematik kelas 2 sangat berpengaruh.

Kata kunci : Media pembelajaran video, tematik, hasil belajar.



PENDAHULUAN

Pendidikan ialah hal terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan satu jenis wadah untuk menambah kualitas SDM yang terwujudkan melalui pembelajaran (Febriani 2017). Pembelajaran adalah suatu proses yang memfasilitasi peserta didik agar mendapatkan proses pembelajaran yang efektif dengan suasana belajar nyaman dan baik (Hanafy 2014). Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan siswa diharapkan bisa mengembangkan prestasi diri meliputi pencapaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Wahyuningtyas and Sulasmono 2020). Banyak hal yang perlu dipersiapkan guru sebelum pembelajaran dimulai, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran.

Media ialah sesuatu yang berfungsi sebagai penghubung ketika menyampaikan materi pembelajaran dalam sebuah kegiatan belajar dan mengajar (Friska et al. 2021). Media pembelajaran ialah suatu hal yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran (Andriani 2019). Media pembelajaran membuat peserta didik jauh lebih cepat paham akan materi yang disampaikan guru. Penggunaan kurikulum 2013 memberikan tuntutan setiap sekolah menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik ialah gabungan dari

berbagai mata pelajaran yang saling berkaitan dan disajikan pada satu tema selanjutnya disampaikan kepada peserta didik dalam satu rangkaian materi (Putri and Desyandri 2019). Media ialah segala sesuatu yang dipakai untuk penyampaian informasi dalam proses pembelajaran (Tambunan 2019).

Pembelajaran tematik di kelas akan lebih bermakna apabila pembelajaran menyenangkan dan mampu memberikan pengalaman pada peserta didik. Pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna apabila dalam penyampaiannya menggunakan perantara atau media pembelajaran. Pembelajaran tematik lebih membantu siswa dalam menyerap pembelajaran karena pelaksanaannya sesuai pada tahap perkembangan siswa, yaitu melihat segala sesuatunya dalam satu keutuhan dan saling berkaitan dengan lainnya. penggunaan media dapat menambah minat belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar

Hasil belajar ialah hasil yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran berdasarkan penilaian dari aspek pengetahuan, keterampilan siswa, serta sikap (Nurrita 2018). Hasil belajar diartikan sebagai prestasi akademis yang diperoleh siswa melalui ujian, tugas, keaktifan dalam proses

pembelajaran (Dakhi 2020). Terdapat berbagai hal yang mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal, diantaranya penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik. Guru cenderung monoton dalam penyampaian materi yang mengakibatkan peserta didik lebih cepat bosan. Kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan juga mengakibatkan peserta didik terlihat kurang antusias ketika mengikuti pembelajaran. Hasil belajar ialah salah satu tujuan proses pembelajaran di sekolah yang dilakukan guru dengan menerapkan metode belajar (Nasution 2018). Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam melihat penguasaan materi yang diperoleh peserta didik (Fitrianiingtyas and Radia 2018). Hasil belajar ialah hasil akhir dari kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran meliputi kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor.

Sekolah Dasar atau SD adalah tempat pengalaman pertama yang memberikan dasar pembentuk kepribadian individu. Sehubungan dengan hal itu guru perlu membekali siswanya dengan kepribadian, kemampuan dan keterampilan dasar yang cukup sebagai landasan untuk mempersiapkan pengalamannya pada jenjang yang lebih tinggi. Perubahan tingkah laku pada siswa tersebut merupakan

tujuan pembelajaran (Liando, 2020: 9).

Proses pembelajaran pada umumnya menuntut setiap guru untuk bisa membuat suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara yang dapat digunakan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Cecep Kustandi (2018: 8) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan guru, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Adanya pelatihan yang lebih intensif bagi guru mengenai pemanfaatan media pembelajaran dan fungsi media pada proses pembelajaran, diharapkan guru lebih sering menggunakan media pembelajaran karena penggunaan media pembelajaran akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam memahami materi pelajaran. Seperti yang diungkapkan Sudjana & Rivai (dalam bukunya Azhar Arsyad, 2013: 24) bahwa banyak sekali manfaat dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar siswa, diantaranya yaitu: pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya

sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memamerkan dan lain-lain.

Dengan adanya perkembangan teknologi, media pembelajaran sekarang bervariasi, ada beberapa kelompok media pembelajaran. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu: media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio visual, media hasil teknologi berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. (Azhar Arsyad, 2011: 29)

Setelah memperhatikan manfaat media pembelajaran dan macam-macam media pembelajaran, maka peneliti akan menggunakan media pembelajaran audio-visual yang berupa video pembelajaran dalam penelitian ini. Sukiman (2012: 187-188) menyatakan media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan.

Media video yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya adalah video merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat siswa seperti materi proses pencernaan makanan dan pernafasan, video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk tetap melihatnya. (Azhar Arsyad, 2011: 49).

Berdasarkan kondisi saat ini dimasa pandemi Covid 19 sangatlah cocok apabila media pembelajaran video diterapkan atau dijadikan media dalam proses pembelajaran Daring ataupun Luring. Oleh sebab itu berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 2 Tomohon didapati bahwa disekolah ini dalam proses pembelajaran sebelum-sebelumnya belum menggunakan media pembelajaran video dan hanya menggunakan menggunakan media pembelajaran yang konvensional, bahkan dalam pembelajaran saat ini yaitu pembelajaran secara Daring dan Luring di masa pandermi Covid 19 khususnya dikelas 2 belum memanfaatkan media pembelajaran video, tapi hanya menggunakan media whatsapp dan zoom, itupun materi dijelaskan langsung oleh guru selama melakukan video call atau pun di dalam

kelas zoom. Sangatlah disayangkan dimana anak-anak di usia-usia kelas 2 SD mereka membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan yang bisa membangkitkan minat belajar mereka.

Oleh sebab itu berdsarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana media pembelajaran video mempengaruhi hasil belajar siswa kelas 2 khususnya pada pembelajaran Tematik kelas 2 Tema 4. Dengan dermikian peneliti mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Pada Pembelajaran Tematik Kelas 2 tema 4.”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian statistik. Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan untuk membuat suatu keputusan (Achi Rinaldi, Novalia, 2020: 34). Statistika adalah ilmu yang berkaitan dengan pengumpulan, penataan, penyajian, analisis, dan interpretasi data menjadi informasi untuk membantu pengambilan keputusan yang efektif (Tri Hidayati, Ita Handayani, 2019:52). Data statistik yang diharapkan adalah data yang dapat dipercaya. Untuk itu pada proses pengumpulan data harus memperhatikan obyek penelitian, cara pengumpulan data dan tujuan pengumpulan

data (Hestianingtias, D., Ruhiat, Y., & Faturohman, N. 2022).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Tujuan metode kuantitatif menurut Sugiyono (2013: 14) adalah menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, serta mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Sedangkan tujuan penelitian kuasi eksperimen adalah memperoleh informasi yang merupakan perkiraan dari informasi yang dapat diperoleh dari eksperimen yang sesungguhnya dengan keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan (Suryabrata, 2013: 58). Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol merupakan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa media video. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Tomohon yang berlokasi di Kota Tomohon

Menurut Sugiyono (2015: 121) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Dalam penelitian ini akan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik pengumpulan data berupa tes dan non-tes (observasi)

Arikunto (2013: 65) berpendapat tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.

Metode tes dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan data kuantitatif yang berupa frekuensi jawaban benar yang diperoleh subjek. Tes yang diberikan adalah untuk mengetahui hasil belajar anak pada pembelajaran tematik kelas 2 tema 4 pada saat sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Validitas merupakan tingkatan dalam mengukur selisih mana tes yang akan diteliti. Sehingga instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data maka lebih tepat diteliti dan dicermati bahwa instrumen yang digunakan valid. Perlu adanya jaminan kesesuaian alat ukur mengenai apa hanya nantinya akan diukur, Mengenai penelitian ini maka peneliti memakai validitas isi.

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data untuk melihat

instrumen tersebut sudah baik. Menurut Budiyo, pengertian realibilitas menunjuk pada satu inti yaitu bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument itu cukup baik. Karenanya instrument dikata baik jika instrumen tersebut tidak bersifat *tensius* atau mengarah pada responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu sehingga instrumen reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Analisis data merupakan kegiatan yang harus dilakukan peneliti setelah semua data dari responden telah terkumpul untuk mengetahui hasil atau membuat suatu kesimpulan dari sebuah penelitian, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015: 89) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Uji Normalitas

Untuk melihat normalitas data maka



perlu dilakukan uji normalitas. Jika data tersebar secara normal maka dapat dipastikan bahwa sampel berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan program pengolah data SPSS 18 (statistical product and service solution) dengan uji normalitas Kolmogorov Smirnov.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2013: 276})$$

2013: 276)

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

Uji N-Gain

Setelah nilai pretest dan posttest diperoleh dari hasil penskoran, maka selanjutnya akan dihitung rata-rata paeningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan perhitungan N-Gain.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t dua kelompok (two sample t test) dengan syarat bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji two sample t test digunakan untuk membandingkan hasil pretest dan posttest. Uji t dilakukan dua kelompok karena peneliti menggunakan Pretest-Posttest Control Design, yaitu penelitian dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dengan kriteria terima $H_0 =$ jika nilai (2-tailed) $\geq 0,05$ maka dikatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar tema 4 sub tema 2 hidup bersih dan sehat disekolah kelas 2 melalui daring di SD Negeri 2 Tomohon.

Dan H_a diterima jika nilai (2-tailed) $<$ lebih kecil 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar tema 4 sub tema 2 hidup bersih dan

sehat disekolah di rumah kelas 2 melalui daring di SD Negeri 2 Tomohon.

Hasil Penelitian

Penelitian tentang pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar tema 4 sub tema 2 hidup bersih dan sehat disekolah kelas 2 melalui daring di SD Negeri 2 Tomohon. Data yang akan dijabarkan yakni berupa hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dimana menggunakan teknik analisis data yang telah dipaparkan pada BAB III yaitu uji homogenitas, uji normalitas, uji hipotesis, uji N-gain dan penyajian data secara terpisah.

Hasil Analisis Data

Hasil penelitian ini disajikan sedemikian guna melihat adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar tema 4 sub tema 2 hidup bersih dan sehat disekolah kelas 2 melalui daring di SD Negeri 2 Tomohon serta mengetahui perbedaan kelas control dan kelas eksperimen yang dilakukan treatment dalam pembelajaran yakni penggunaan media pembelajaran berbasis Video. Maka dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dengan menggunakan uji paired sampel T – Tes 0064an melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Hal itu berguna untuk melihat persyaratan normalitas

sebaran.

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan 2 data yakni hasil belajar siswa kelas control dan hasil belajar siswa kelas eksperimen. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel dari populasi yang berdistribusi normal setelah diadakan penelitian. Uji normalitas ini mengambil nilai hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Model t-test yang baik adalah memiliki distribusi normal. Adapun peneliti menggunakan *uji kolmogorof-smirnov* yaitu digunakan untuk menguji kesesuaian sampel dengan suatu bentuk distribusi populasi tertentu.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan metode *uji kolmogorof-smirnov* adalah:

- Jika nilai Signifikansi > 0.05, maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai Signifikansi < 0.05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Tabel 4.7 : Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS Versi 18

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,88084561
	Most Extreme Differences	
	Absolute Positive	,114
	Negative	-,097
	Kolmogorov-Smirnov Z	-,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,509
		,958

Pada table diatas uji normalitas

memiliki nilai signifikansi 0 yaitu nilai signifikansi $0.958 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Data dalam penelitian ini memiliki varians yang sama, maka data layak digunakan.

Uji Homogenitas

Uji homegenitas dilakukan untuk melihat apakah varian populasi sama atau tidak sebagai salah satu ramgkaian persyaratan dalam analisis independen sampel T test dan ANOVA. Kriteria yangdi gunakan sebagai ukuran bahwa varian dari populasi hasilnya sama ialah jika nikal signifiknsi lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa varian dari 2 ataupun lebih data kelompok adalah sama.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas OneWay ANOVA
Test of Homogeneity of Variances
Hasil Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,396	1	38	,130

Bedasarkan hasil data yang telah diuji homogentas, dapat diketahui dalam table sig. jika Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bias dikatakan homogeny. Table diatas menunjukkan signifikan pada $0,130 > 0,05$ sehingga data homogen.

Uji N-Gain

Gain adalah selisih nilai posttest dan pretest, gain menunjukkan peningkatan

pemahaman atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran dilakukan oleh guru. Gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat dihitung dengan persamaan:

$$g = \frac{Spotttest - Spretest}{Smaksimum - Spretest}$$

Keterangan:

g = gain yang dinormalisasi (N-gain) dari kedua model

Smaks = skor maksimum dari tes awal dan tes akhir

Spre = Skor test awal

Spost = Skor test akhir

Berdasarkan perhitungan pada lampiran maka diperoleh data hasil uji gain seperti pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Gain

Kelas	Kelas IIA (Kelas eksperimen)	Kelas IIB (Kelas kontrol)
Spre	78,6	68
Spost	89,6	78,6
Gain	0,645971565	0,287360833
Keterangan	Sedang	Rendah

Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan gain kelas eksperimen (IIA) diperoleh rata-rata pretest sebesar 78,6 dan rata-rata posttest sebesar 89,6. Sehingga diperoleh gain 0,645. Artinya kelas eksperimen (IIA) mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori sedang karena $0,7 > g \geq 0,3$. Pada kelas kontrol (IIB) diperoleh rata-rata pretest 68 dan rata-rata posttest 78,6. Sehingga diperoleh gain

0,287. Artinya kelas eksperimen (IIB) juga mengalami peningkatan hasil belajar, namun peningkatannya dalam kategori rendah karena $g < 0,3$.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya prasyaratan dapat diketahui bahwasannya 2 kelas berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar tema 4 sub tema 2 hidup bersih dan sehat disekolah di rumah kelas 2 melalui daring di SD Negeri 2 Tomohon. Dalam penelitian ini menggunakan analisis uji Independent Sample T Test dengan bantuan SPSS versi 20. uji Independent Sample T Test digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang tidak berpasangan atau yang tidak berhubungan bebas (Independent)

Dengan kriteria terima $H_0 =$ jika nilai (2-tailed) $\geq 0,05$ maka dikatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar tema 4 sub tema 2 hidup bersih dan sehat disekolah kelas 2 melalui daring di SD Negeri 2 Tomohon.

Dan H_a diterima jika nilai (2-tailed) $<$ lebih kecil 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media

pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar tema 4 sub tema 2 hidup bersih dan sehat disekolah di rumah kelas 2 melalui daring di SD Negeri 2 Tomohon.

Berikut hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan SPSSversi 18 :

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis

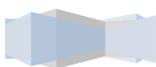
	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means					
	F	Sig.	T	DF	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Real_Jurnal	3,298	,068	3,743	33	,003	8,200	-2,207	2,274
Real_Jurnal			3,743	33,181	,003	8,200	-2,207	2,274

Berdasarkan paparan table independent sampel test menggunakan SPSS versi 20 pada kolom table sig.(2-tailed) hasil perhitungan sebesar 0,003 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,003 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video.

Pembahasan

Temuan penelitian yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwasannya kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan yaitu media pembelajaran berbasis video mendapatkan nilai rata-rata yang cukup tinggi di bandingkan kelas kontrol.

Proses hasil belajar merupakan suatu output kegiatan pembelajaran dengan



adanya pencapaian tujuan dalam melihat penguasaan atau pemahaman materi yang telah disampaikan kepada siswa. Pada waktu pandemi seperti ini justru menjadi hal yang sulit untuk anak-anak beradaptasi dengan yang namanya belajar di rumah melalui aplikasi yang mengubungkan ke internet. Hal ini menjadikan sulitnya tercapainya pembelajaran yang diinginkan. Maka dari itu hal ini merupakan suatu ukuran untuk keberhasilnya siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Banyaknya faktor yang ditinjau dapat meningkatkan keberhasilan belajar tersebut, salah satunya ialah faktor media pembelajaran yang digunakan. Faktor media pembelajaran ini bisa juga disebut sebagai faktor eksternal atau dari luar diri siswa (Nana Sudjana, 2011: 41). Dalam buku Azhar Arysad (2011: 6) ia menuliskan bahwa hal yang dapat meningkatkan pemahaman dan terjadinya keefektifan selama proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Media yang pas untuk digunakan yaitu Video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena adanya kemampuan video untuk memvisualisasikan materi terutama efektif untuk menunjang penyampaian materi yang bersifat dinamis. Hal ini juga mampu melekat dalam ingatan siswa melalui video yang di sampaikan oleh guru dan menjadikan isi pesan tersebut mudah

diingatoleh siswa.

Hasil dari posttest yang diperoleh siswa pada penelitian ini menunjukkan rata-rata kelas kontrol adalah 78,6 yang artinya baik, sedangkan rata-rata kelas experiment adalah 88,8 artinya nilai rata-rata kelas tersebut berkategori baik sekali. Berdasarkan hasil tersebut selisih skor keduanya adalah 10,2. Dilihat dari Tingkat ketuntasan kelas control sebanyak 14 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa. kelas eksperimen tingkat ketuntasannya ialah sebanyak 20 siswa.

Pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa kelas 2 tema 4 sub tema 2 hidup bersih dan sehat disekolah melalui daring, dengan dilakukannya uji hipotesis dengan menggunakan model uji *Independent Sampel T test*. Kriteria H_0 ditolak apabila nilai $\text{Sig. (2-Tailed)} < 0,05$ dan H_0 diterima apabila $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$. Hasil analisis hipotesis dengan uji paired sampel T test menunjukkan bahwa hasil uji t dengan nilai sig (2-tailed), sebesar 0,003 artinya nilai sig 0,003 lebih kecil dari pada nilai 0,05, sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini dapatdi simpulkan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis video dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis video pada

tema 4 sub tema 2 hidup bersih dan sehat disekolah kelas 2 melalui daring di SD Negeri 2 Tomohon. Hal ini didukung dengan teori-teori media pembelajaran berbasis video, rifa'i (2015: 120) menjelaskan bahwa "Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya".

Kelas yang diberi *treatment* yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video dan kelas kontrol yang tidak diberi *treatment* media pembelajaran berbasis video mendapatkan rata-rata yang tidak ada kesamaan dari keduanya. Hasil kelas *experiment* mendapatkan nilai rata-rata lebih unggul daripada kelas kontrol. Pada kelas kontrol yakni kelas 2B ditarik rata-rata nilai jumlah keseluruhannya ialah 78,6. Sedangkan untuk kelas *experiment* yakni kelas 2A nilai rata-ratanya ialah 88,8. Kesimpulannya nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar atau lebih unggul dari pada kelas kontrol.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bentuk uraian sebagaimana diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video

berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Bukti kongkritnya dapat ditinjau dari hasil *posttest* sebesar 88,8 untuk kelas 2A (Eksperimen) dan 2B (Kontrol) memperoleh hasil nilai sebesar 78,6. Pada hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig (2-tailed) yaitu 0,001 dengan nilai signifikansi 0,05 dimana $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka menggunakan media pembelajaran berbasis video pada tema 4 sub tema 2 hidup bersih dan sehat disekolah kelas 2 melalui Daring di SD Negeri 2 Tomohon berpengaruh signifikan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arief Sadiman, dkk. 2014. *Media pendidikan*. Jakarta : Rajawali pers.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Achi Rinaldi, Novalia, M. S. (2020). *Statistika Inferensial (1 ed.)*. PT Penerbit IPB Press.
- Andriani, Eneng Yuli. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berikir

- Tingkat Tinggi Dan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 509:31–36.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2018. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dakhi, Agustin Sukses. 2020. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(3):350–61. doi: 10.36418/japendi.v1i3.33.
- Febriani, Corry. 2019. “Pengaruh Media Video Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Prima Edukasia* 5(1):11–21
- Fitrianiingtyas, Anggraini, & Alvira Hoesein Radia. 2018. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv SDN Gedanganak 02.” *Mitra Pendidikan* 1(6):708–20.
- Friska, Sonia Yulia, Maulidya Tri Amanda, Ana Novitasari, & Gingga Prananda. 2021. “Pengaruh Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas IV Di SD Negeri 08 Sungai Rumbai.” *6(1):250–55*.
- Hanafy, Muh. Sain. 2018. “Konsep Belajar Dan Pembelajaran.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17(1):66–79. doi: 10.24252/lp.2014v17n1a5.
- Hestianingtyas, D., Ruhiat, Y., & Faturrohman, N. (2022). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*
- Liando, M. R. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Berea Tondano. EDU PRIMARY JOURNAL, 1(3), 8-8*.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, Mardiah Kalsum. 2018. “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa.” *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11(1):9–16.
- Nurrita, Teni. 2018. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist,*



- Syari'ah Dan Tarbiyah 3(1):171.
doi: 10.33511/misykat.v3n1.171.
- Ilmu Pendidikan 2(1):23–27. doi:
10.31004/edukatif.v2i1.77.
- Tri Hidayati, Ita Handayani, I. H. (2019).
Statistika Dasar. CV. Pena Persada
- Ponowu, V.M., Pangkey, R.D.H., Merentek,
R.M. 2021. *Pengaruh Media Video
dan Motivasi Terhadap Hasil
Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah
Dasar*, Jurnal Ilmiah Wahana
Pendidikan 7 (8), 323-330
- Putri, Eliza Nola Dwi, & Desyandri
Desyandri. 2019. “Penggunaan
Media Lagu Dalam Pembelajaran
Tematik Di Sekolah Dasar.”
Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan
1(3):233–36. doi:
10.31004/edukatif.v1i3.52.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian
Kombinasi (Mix Methods)*.
Bandung: Alfabeta.
- Sumilat, J.M., Kumolontang, D., Rompah,
Y. 2022. *Pengaruh Penggunaan
Media Video pada Pembelajaran
Matematika Materi Bangun Datar*,
EDUKATIF: JURNAL ILMU
PENDIDIKAN 4 (5), 7159-7167
- Wahyuningtyas, Rizki, & Bambang Suteng
Sulasmono. 2020. “Pentingnya
Media Dalam Pembelajaran Guna
Meningkatkan Hasil Belajar Di
Sekolah Dasar.” Edukatif : Jurnal

